

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul**

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan oleh manusia. Ini dikarenakan pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk yang berkembang. Pendidikan dijadikan sebagai pembentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang paling baik, yakni dalam menciptakan kecerdasan agar manusia dapat terus melangsungkan hidupnya. Selain itu pendidikan juga merupakan hal mendasar yang menunjang tercapainya tujuan hidup dan kemajuan kehidupan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1, bahwa Pendidikan adalah

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Kualitas Pendidikan di Indonesia masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada pencapaian pada prestasi belajar anak. Prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam (intern) maupun faktor dari luar (ekstern) individu. Faktor dari dalam (intern) adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor kesadaran,

---

<sup>1</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya bangsa*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013) , hlm. 41.



Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan tentang perintah untuk bersyukur kepada Allah dan barangsiapa bersyukur pada Allah maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri dan barang siapa tidak bersyukur/kufur maka dia akan menyesal di kemudian hari, maka sesungguhnya Allah Maha kaya, lagi maha terpuji.

Orangtua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak memiliki peranan untuk dapat memberikan pendidikan awal sebagai bekal pengalaman untuk anak-anak mereka. Peran orangtua sangat penting bagi pendidikan anak-anak karena orangtua memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak sebab seorang anak akan meniru sikap dan perilaku Ayah dan Ibunya.

Orangtua Ayah dan Ibu memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orangtua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya dari kodrat. Orangtua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orangtua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula.<sup>3</sup>

Pendidikan dan pembelajaran harus tetap berjalan dan dilakukan apapun yang terjadi meskipun tidak di sekolah. Termasuk saat ini, saat dimana Indonesia menjadi negara kesekian yang terinfeksi virus corona atau *Corona Virus Disease (CO-VID 19)*. Virus corona ini disinyalir

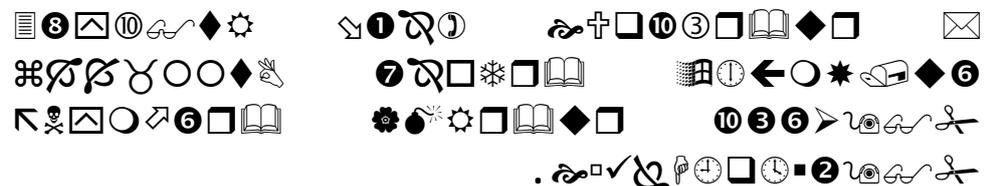
---

<sup>3</sup> M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 80.

muncul pertama di Kota Wuhan, Tiongkok. Yang akhirnya menyebar hamper keseluruh penjuru dunia dengan sangat cepat. Sehingga badan kesehatan dunia atau WHO menetapkan wabah ini sebagai pandemi global.

Penularan virus ini sangat cepat. Apalagi dengan adanya kegiatan sosial masyarakat yang masih berjalan. Karena ditempat-tempat keramaian banyak terjadi kontak sosial antar manusia. Oleh karena itu pemerintah langsung menurunkan kebijakan untuk menangani wabah ini dengan cara pembatasan interaksi sosial. Salah satunya adalah *social distancing*.

Allah SWT Berfirman dalam Q.S. Al Anbiya' ayat 83 yang berbunyi:



Ayat Al-Qur'an di atas menjelaskan tentang Allah mengingatkan Rasul-Nya dan kaum Muslimin kepada kisah Nabi Ayyub a.s. yang ditimpa suatu penyakit yang berat sehingga berdoa memohon pertolongan Tuhannya untuk melenyapkan penyakitnya itu, karena ia yakin bahwa Allah amat penyayang

Kebijakan yang diterapkan pemerintah ini menimbulkan dampak bagi seluruh aspek tak terkecuali. Salah satunya adalah aspek pendidikan, dimana pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari sekolah ke rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan). Kebijakan itu

berdampak pada semua pihak dalam proses pembelajaran, seperti guru, siswa dan orangtua.

Belajar daring ini tentunya menimbulkan dampak positif dan dampak negatif dalam pelaksanaannya. Tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua siswa, guru bahkan orangtua melek teknologi. Hal ini bisa jadi karena minimnya sarana yang dimiliki. Ketika dalam pelaksanaan belajar daring di rumah, harusnya orangtua juga membimbing belajar anaknya. Namun pada kenyataannya tidak semua orangtua dapat mendampingi anaknya saat pembelajaran daring dilakukan dengan baik dan lancar.

Kurang siapnya pihak yang terlibat dalam belajar daring ini berdampak pada pembelajaran yang disampaikan. Akibatnya pembelajaran tidak berjalan seperti semestinya. Ditambah dengan semakin diperpanjang waktu belajar di rumah. Sedangkan siswa hanya mengandalkan materi pemberian dari guru yang itupun tidak semua siswa dapat memahami.

Tidak semua orangtua dapat menerima dan menyikapi tentang keputusan belajar dari rumah dengan pembelajaran daring ini. Mengingat para orangtua ada juga yang melakukan pekerjaan mereka juga dari rumah atau *work from home*. Ada juga yang harus menyelesaikan pekerjaan rumah tangga seperti biasanya.

Mungkin salah satu dari hal di atas yang membuat konsentrasi para orangtua terpecah. Dan menganggap bahwa dengan adanya kebijakan

untuk belajar dari rumah dengan pembelajaran daring ini menambah tugas mereka dalam membimbing dan menemani anak ketika belajar.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk menyusun skripsi dengan judul : **PERAN ORANGTUA DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN BELAJAR DARING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 5 KUSAN HILIR KABUPATEN TANAH BUMBU**

Untuk memudahkan pemahaman tentang judul tersebut, maka penulis akan memberikan penegasan mengenai judul yang akan penulis teliti :

1. Peran

“Peran adalah aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.”<sup>4</sup> Sedangkan yang di maksud peran di sini adalah memberikan arahan, memberikan motivasi, memberikan pengawasan dan memberikan fasilitas.

2. Orangtua

“Orangtua adalah orang yang bertanggung jawab utama dalam pendidikan anak.”<sup>5</sup> Orangtua adalah Ayah atau Ibu kandung yang memilih anak bersekolah di SMP Negeri 5 Kusan Hilir.

---

<sup>4</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 26.

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 163-164.

### 3. Bimbingan

Bimbingan adalah suatu proses didalam pemberian bantuan kepada orang lain yang dapat di lakukan dengan cara berkesinambungan agar dapat membuat orang tersebut dapat memahami dirinya sendiri yang akan membuat dia sanggup untuk dapat mengarahkan dirinya untuk dapat bertindak dengan cara wajar sesuai dengan apa tuntutan dan juga keadaan dari lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan juga kehidupan umumnya.

### 4. Belajar daring

Belajar daring adalah program penyelenggaraan kelas belajar dalam jaringan untuk menjangkau kelompok yang luas dan massif.

### 5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Dengan demikian yang penulis maksud dengan judul tersebut adalah suatu penelitian tentang Peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring, seperti memberikan arahan, memberikan motivasi, memberikan pengawasan dan memberikan fasilitas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 40.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini dengan jelas dan terarah maka perlu adanya rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu?

## **C. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Karena peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu sangat penting bagi guru dan orangtua.
2. Orangtua merupakan peran utama dalam keluarga.
3. Sepengetahuan penulis, masalah ini belum ada yang melakukan penelitian di tempat yang sama yaitu di SMP Negeri 5 Kusan Hilir.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini nantinya diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi dan sumbangan pemikiran bagi orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Sebagai bahan masukan bagi orangtua tentang bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Sebagai penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana peran orangtua dalam memberikan bimbingan belajar daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam menyusun skripsi ini penulis membagi kedalam beberapa bab dan masing-masing bab mencakup beberapa sub bab yang berisi sebagai berikut :

- BAB I : Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : Landasan Teori yang berisi tentang Peran Orangtua, Bimbingan Belajar, Pembelajaran Daring dan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data serta Prosedur Penelitian.
- BAB IV : Penyajian Data dan Analisis yang berisi tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Data, dan Analisis Data.
- BAB V : Penutup yang berisi tentang Simpulan dan Saran-saran.